

PERANCANGAN KAMPUNG SUSUN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SEBAGAI MODAL SOSIAL

Aprilia Lestari
Arsitektur, Mercubuana

Belakangan ini, rumah susun tidak lagi menjadi ramah terhadap manusia. Kian hari manusia bersikap seolah tidak butuh lagi bersosialisasi padahal hakikatnya manusia itu makhluk sosial, didalam kehidupan bertetangga seringkali kita temui manusia yang tak lagi saling sapa, saling bantu, acuh terhadap sekitar. Arsitektur selalu menjadi representasi dari pemikiran, budaya, dan nilai-nilai masyarakat. Di era modern ini, konsep keberlanjutan sosial telah menjadi hal yang mendesak dalam dunia arsitektur. Keberlanjutan sosial dalam arsitektur tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan komunitas. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan sosial, arsitektur dapat menjadi alat yang lebih kuat untuk mewujudkan masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

